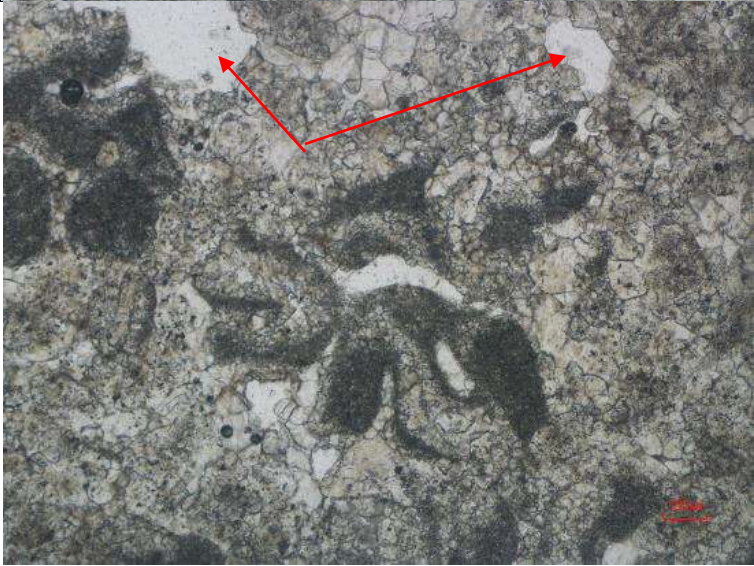
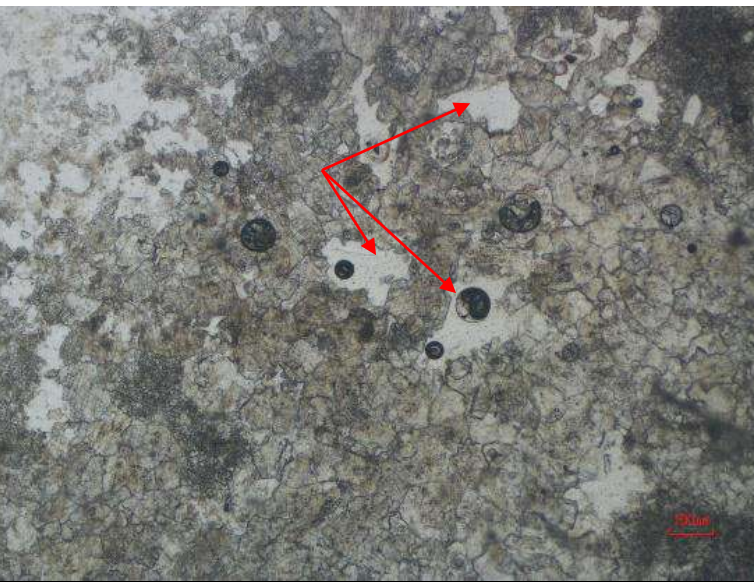
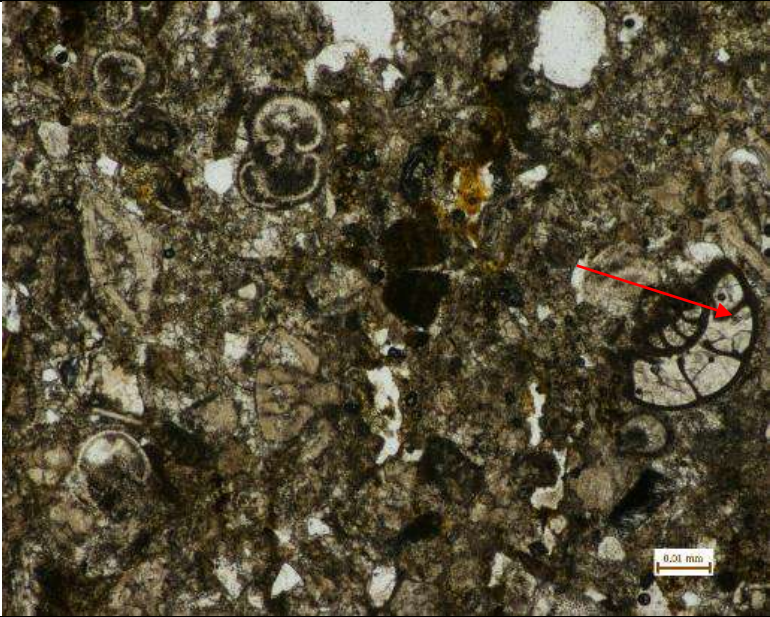
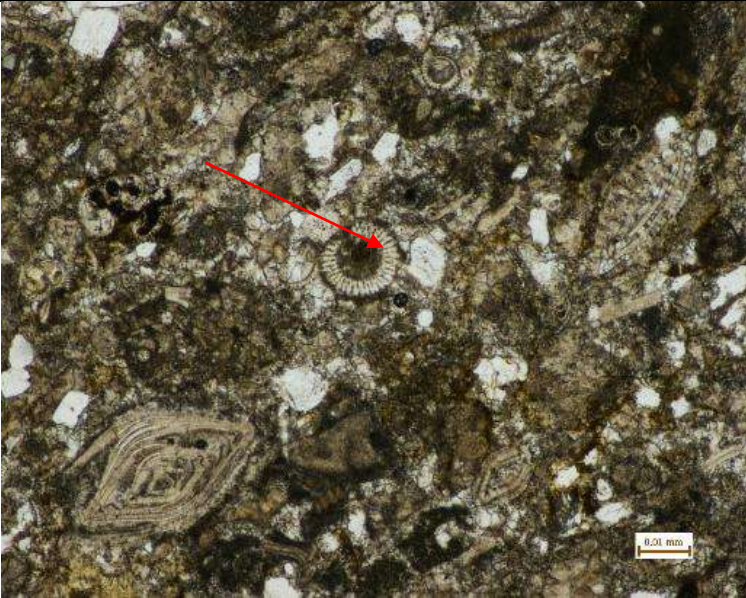
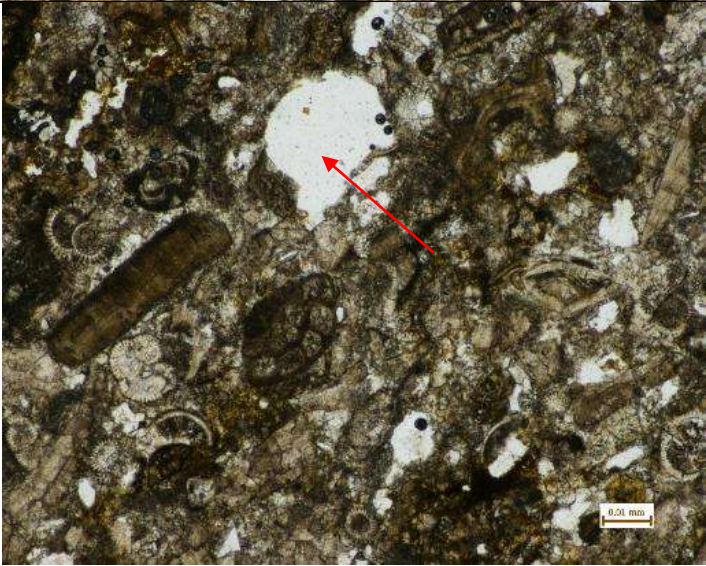
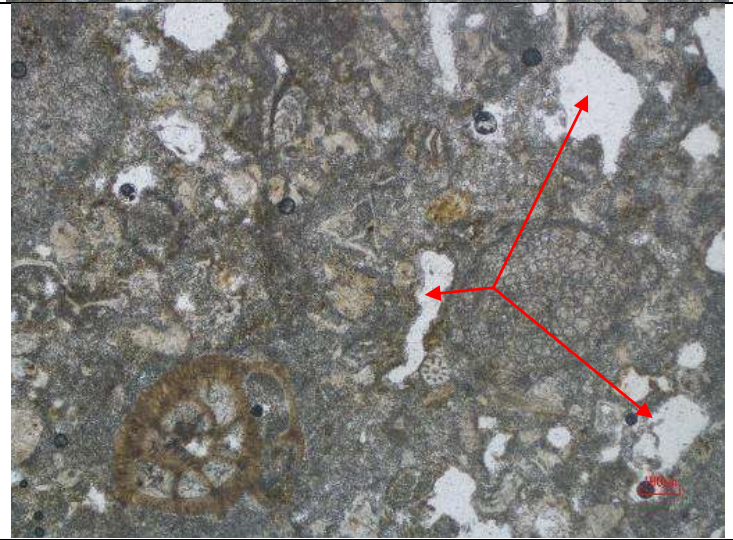
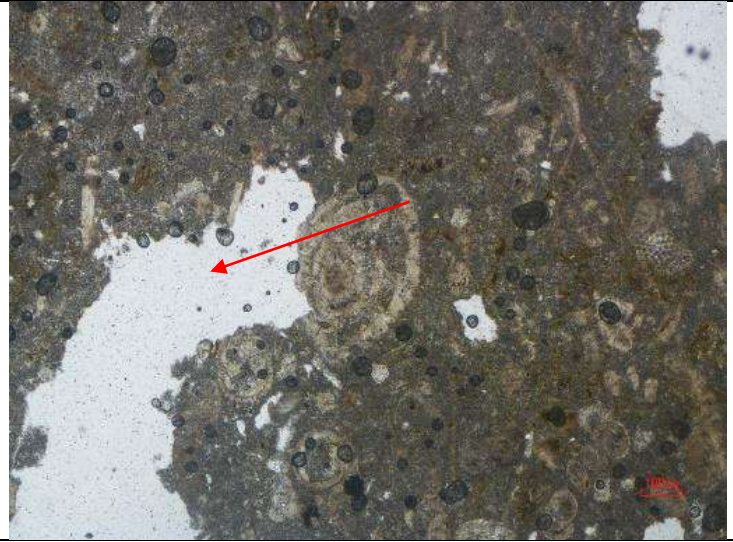


2.	<i>Aggrading Neomorphism</i>	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic
3.	<i>Vuggy Porosity</i>	Pelarutan	 	Meteoric Vadose

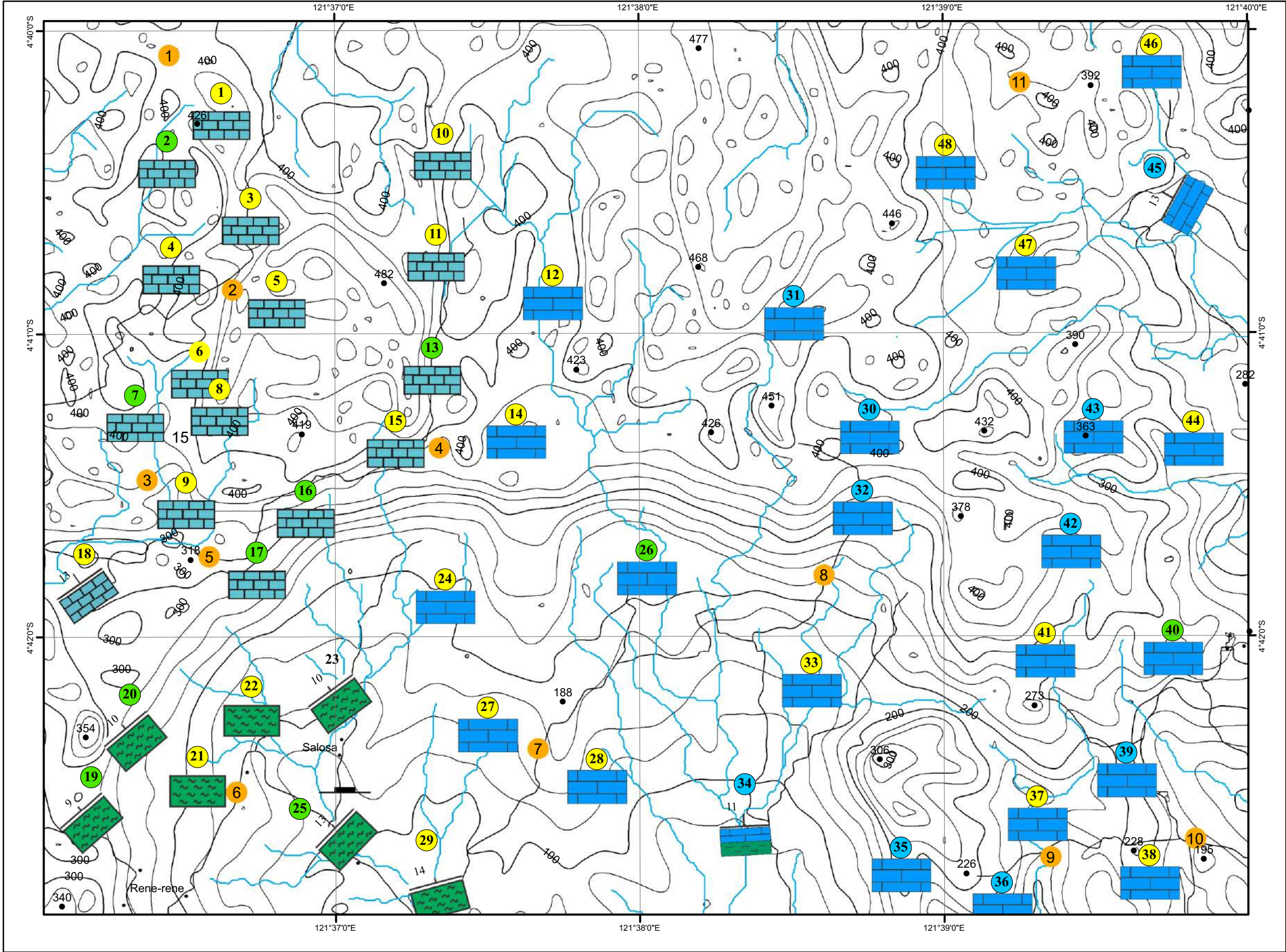
PRODUKDIAGENESISASIUN36				
No.	Nama Produk	Jenis Diagenesis	Foto Sayatan	Lingkungan Diagenesis
1.	<i>Micritic envelopes</i>	Mikritisasi		Marine Phreatic

2.	<i>Vuggy porosity</i>	Pelarutan		Meteoric Vadose
				
3.	<i>Aggrading neomorphism</i>	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic
4.	<i>Micritic envelopes</i>	Mikritisasi		Marine Phreatic

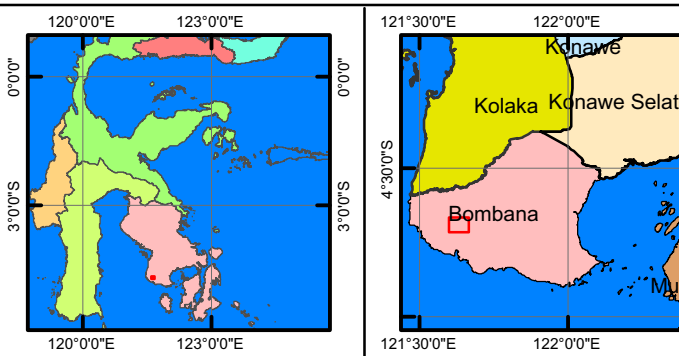
PRODUKDIAGENESISASIUN39				
No.	NamaProduk	JenisDiagenesis	FotoSayatan	LingkunganDiagenesis
1.	Micritic envelopes	Mikritisasi		Marine Phreatic
2.	Rim Cement	Sementasi		Marine Phreatic
3.	Vuggy porosity	Pelautan		Meteoric Vadose
4.	Aggrading neomorphism	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic

PRODUKDIAGENESISASIUN42				
No.	NamaProduk	Jenis Diagenesis	Foto Sayatan	Lingkungan Diagenesis
1.	<i>equant cement</i>	Sementasi		Meteoric Vadose & Meteoric Phreatic
2.	<i>Aggrading Neomorphism</i>	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic
3.	<i>Vuggy Porosity</i>	pelarutan		Meteoric Vadose
4.	<i>Channel porosity</i>	Pelarutan		Meteoric Vadose

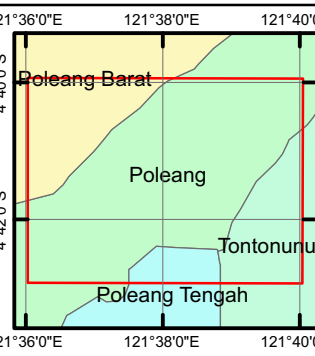
5.	<i>Micritic envelopes</i>	Mikritisasi		Marine Phreatic
6.	<i>Moldic porosity</i> <i>Channel porosity</i>	Pelarutan	 	Meteoric Vadose



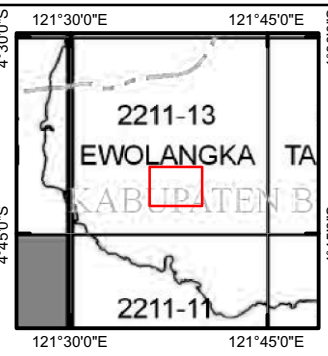
PETA TUNJUK LOKASI DAERAH PENELITIAN



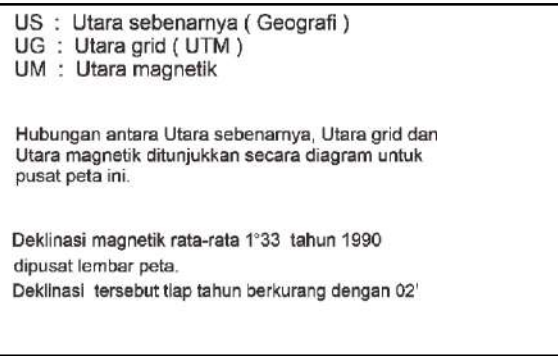
PETA ADMINISTRASI



PETA TUNJUK INDEKS

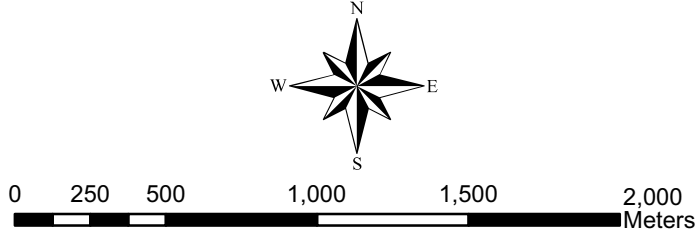


SUDUT DEKLINASI



PETA STASIUN PENGAMATAN

DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG
KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



SKALA 1 : 25.000
INTERVAL KONTUR : 25

OLEH :
RIZKY ANANDA IDSAM
D061 19 1021

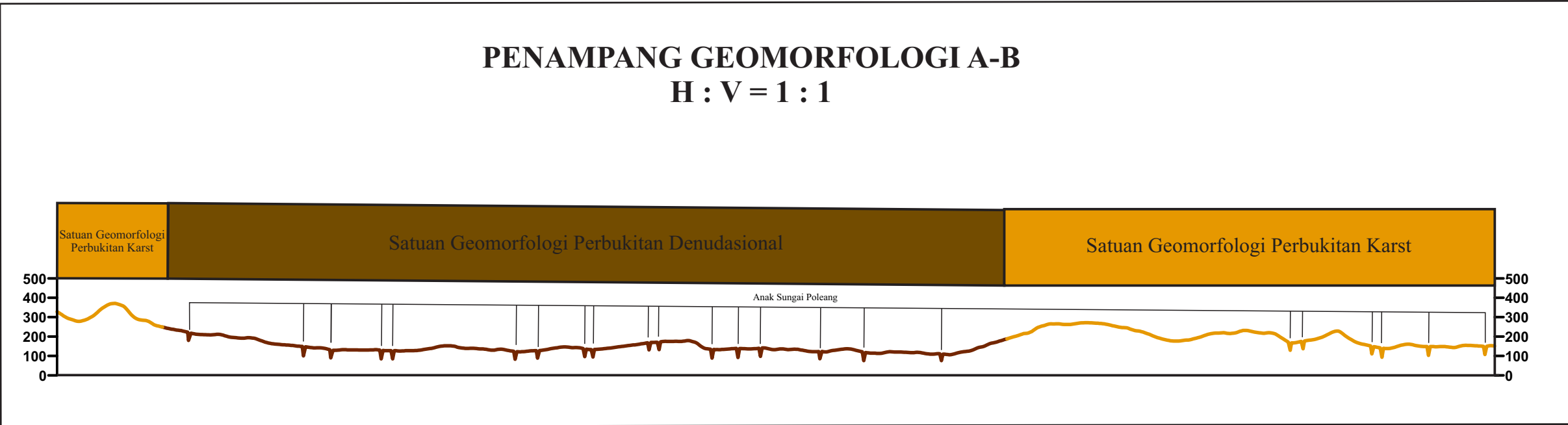
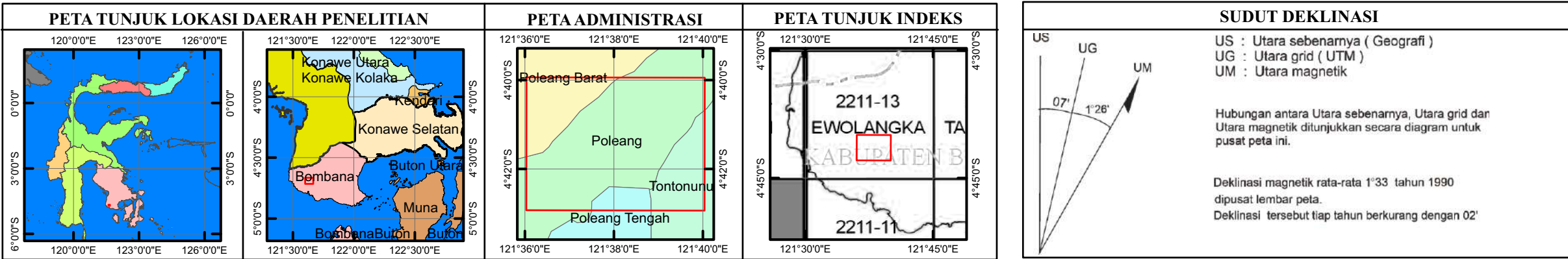
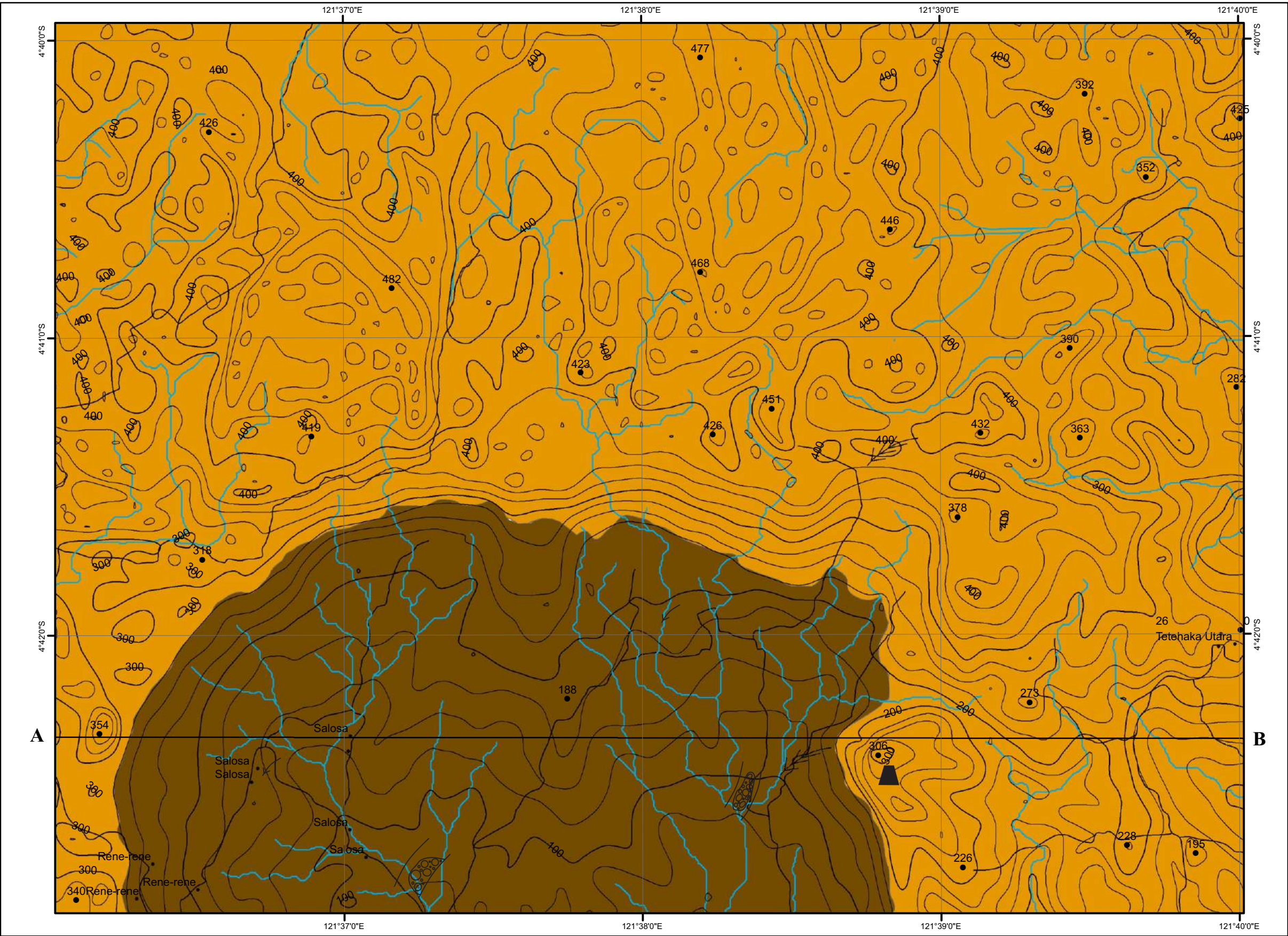
GOWA
2024

KETERANGAN

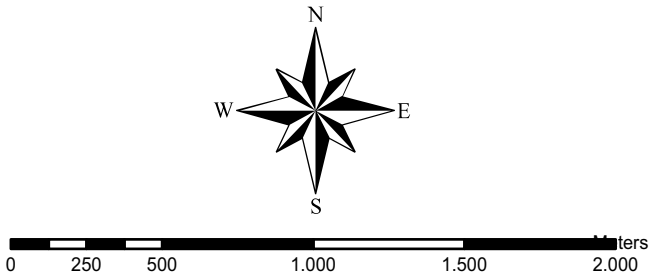
- | | |
|--------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Stasiun Pengambilan Sampel |
| 2 | Stasiun Pengambilan Sampel Petrografi |
| 11 | Stasiun Pengambilan Sampel Diagenesis |
| 10 | Stasiun Pengamatan Geomorfologi |
| Batugamping Terumbu | Kontur |
| Batulempung Karbonatan | Sungai |
| Batugamping Foraminifera | Jalan |
| Kedudukan | Pemukiman |
| Kekar | Nama Daerah |
| 477 | Titik Ketinggian |

SUMBER PETA

Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran Peta Rupa Bumi skala 1:50.000 Lembar Ewolangka Nomor 2211 - 13 yang diterbitkan BAKOSURTANAL Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor) dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)



PETA GEOMORFOLOGI
DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG
KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



SKALA 1 : 25.000
INTERVAL KONTUR : 25

OLEH :
RIZKY ANANDA IDSAM
D061 19 1021

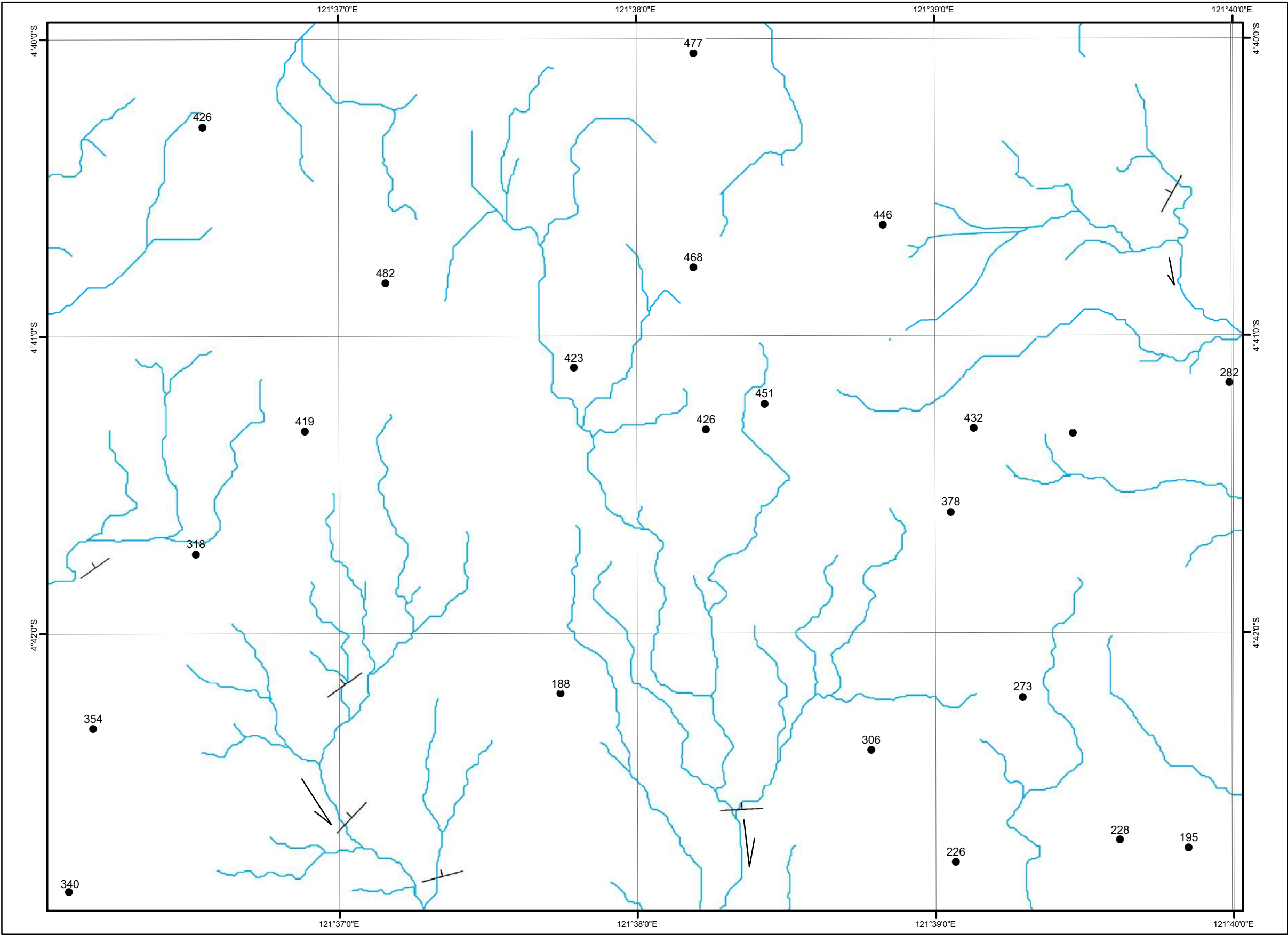
GOWA
2024

KETERANGAN

- Satuan Geomorfologi Perbukitan Karst
- Satuan Geomorfologi Perbukitan Denudasional
- Gully Erosion
- Rill Erosion
- Channel Bar
- Point Bar
- Gua
- Garis Sayatan Penampang A - B
- Titik Ketinggian
- Kontur
- Sungai
- Jalan
- Pemukiman
- Nama Daerah

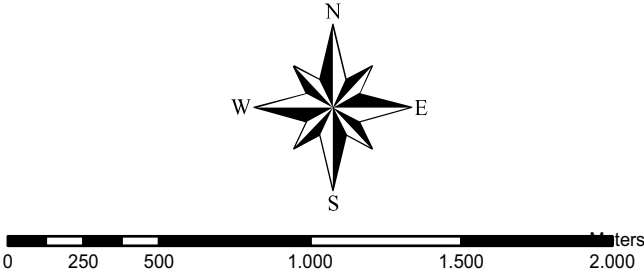
SUMBER PETA

Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran Peta Rupa Bumi skala 1:50.000 Lembar Ewolangka Nomor 2211 - 13 yang diterbitkan BAKOSURTANAL Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor) dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

PETA POLA ALIRAN DAN GENETIK SUNGAI
DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG
KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA

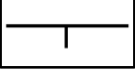
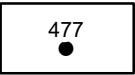


SKALA 1 : 25.000
INTERVAL KONTUR : 25

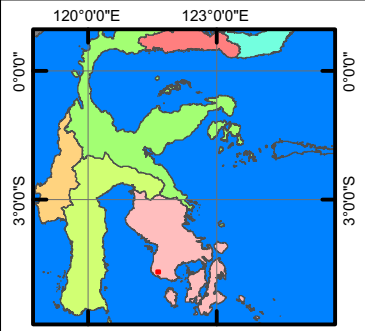
OLEH :
RIZKY ANANDA IDSAM
D061 19 1021

GOWA
2024

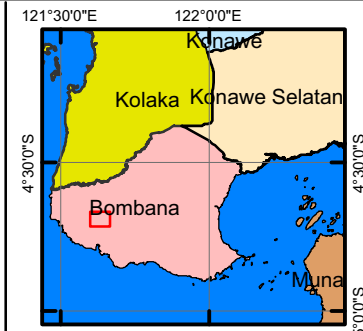
KETERANGAN :

-  Pola Aliran sub-parallel
-  Tipe Genetik Insekuen dan Obsekuen
-  Kedudukan
-  Titik Ketinggian

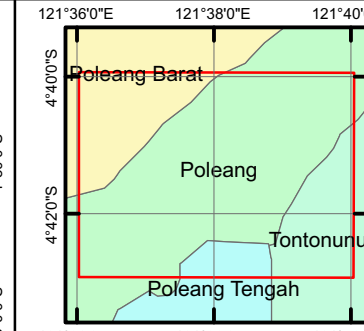
PETA TUNJUK LOKASI DAERAH PENELITIAN



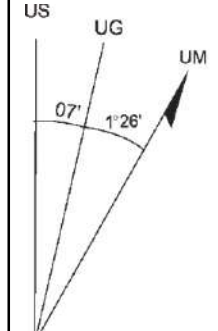
PETA ADMINISTRASI



PETA TUNJUK INDEKS



SUDUT DEKLINASI



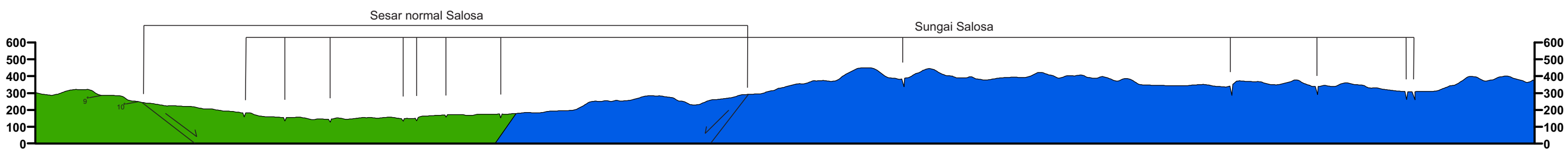
US : Utara sebenarnya (Geografi)
UG : Utara grid (UTM)
UM : Utara magnetik

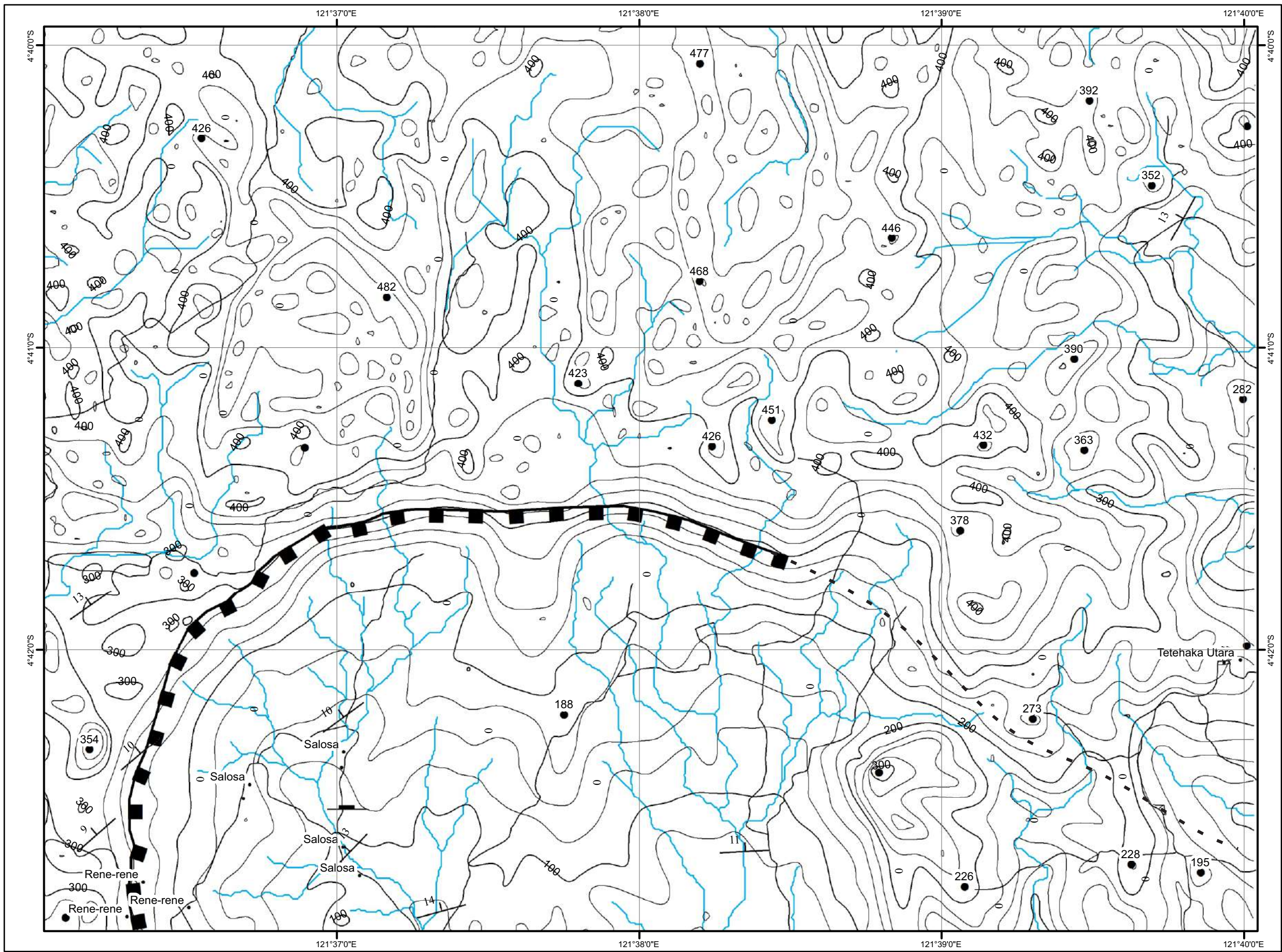
Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1°33 tahun 1990
dipusat lembar peta.
Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan 02'

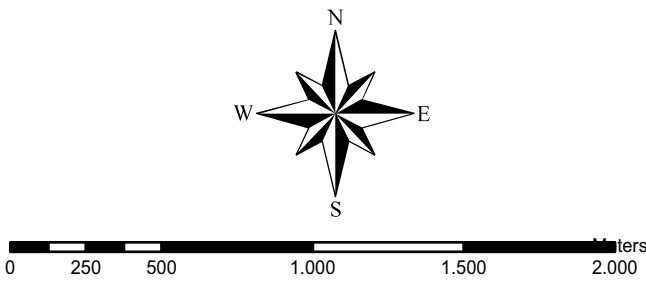
SUMBER PETA

Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran Peta Rupa Bumi skala 1:50.000
Lembar Ewolangka Nomor 2211 - 13 yang diterbitkan BAKOSURTANAL
Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor) dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh
Badan Informasi Geospasial (BIG)





PETA STRUKTUR
DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG
KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



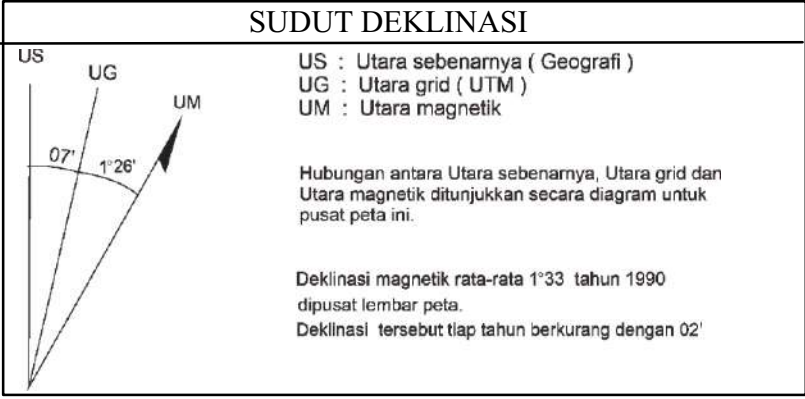
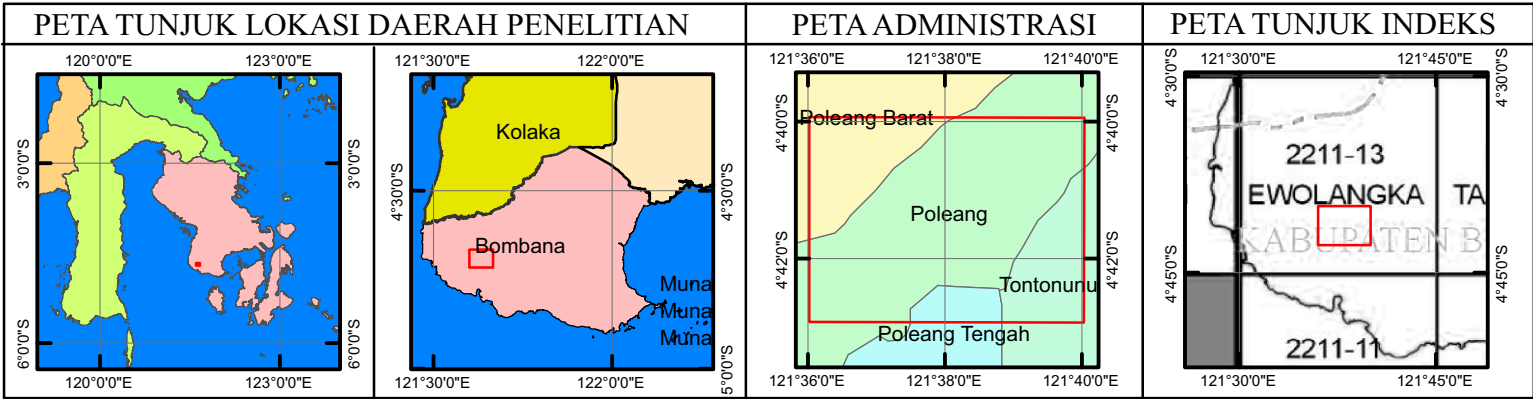
SKALA 1 : 25.000
INTERVAL KONTUR : 25

OLEH :
RIZKY ANANDA IDSAM
D061 19 1021

GOWA
2024

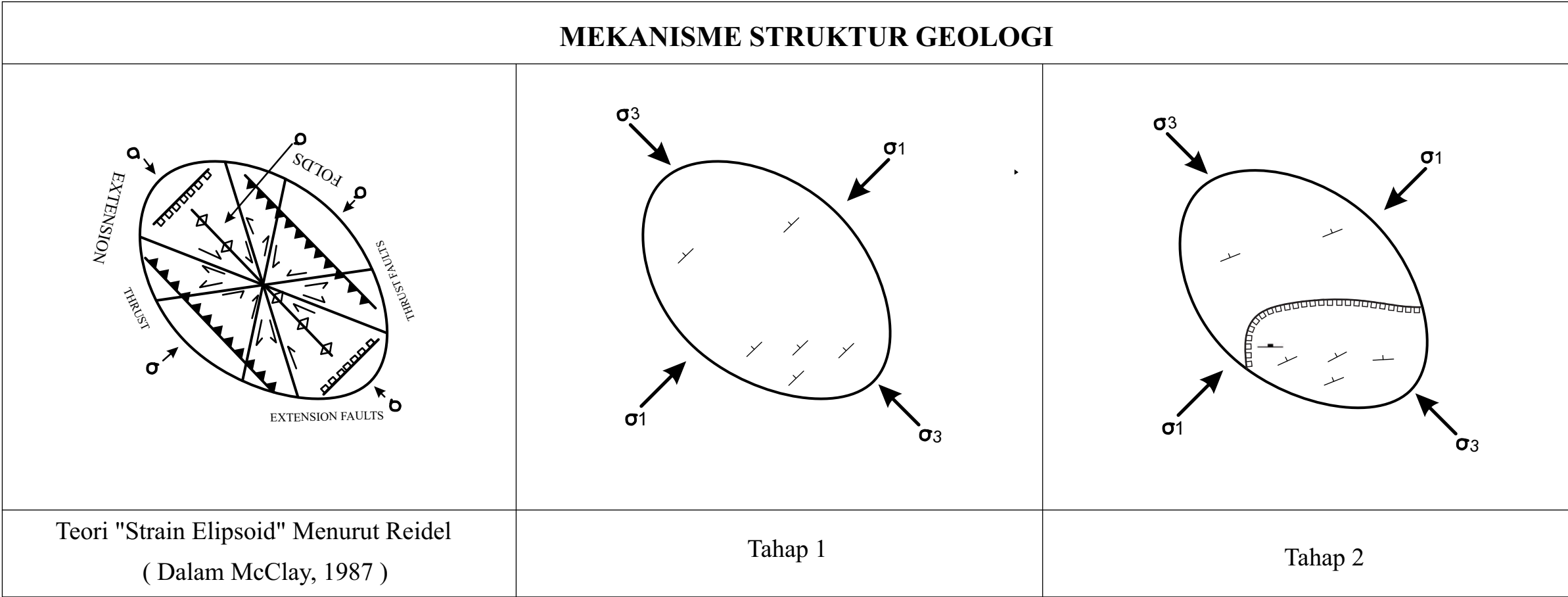
KETERANGAN

- Sesar Normal Salosa
- Kedudukan
- Kekar
- Titik Ketinggian
- Kontur
- Sungai
- Jalan
- Pemukiman
- Nama Daerah



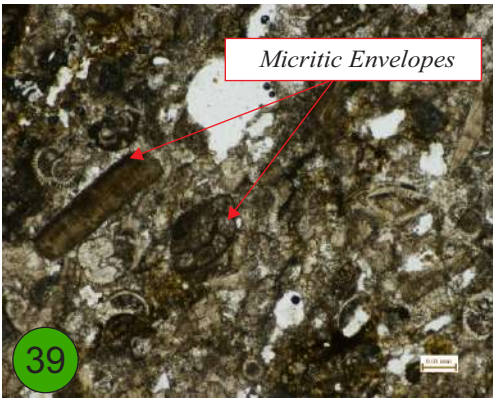
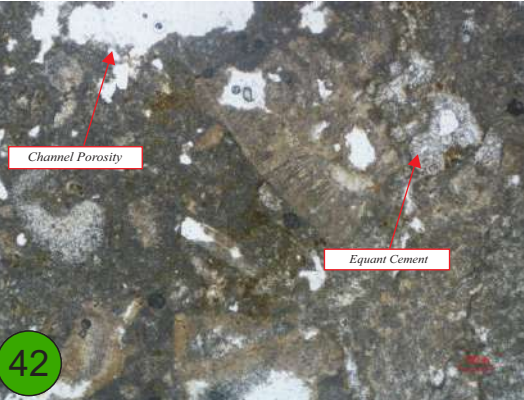
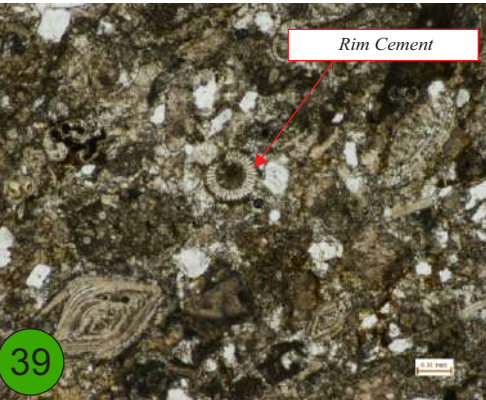
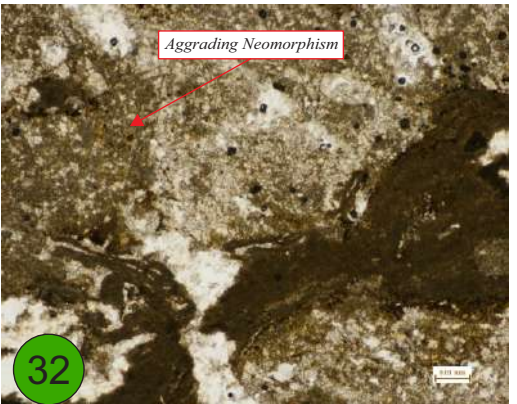
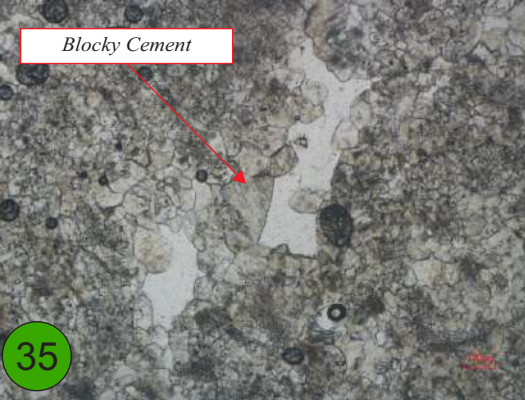
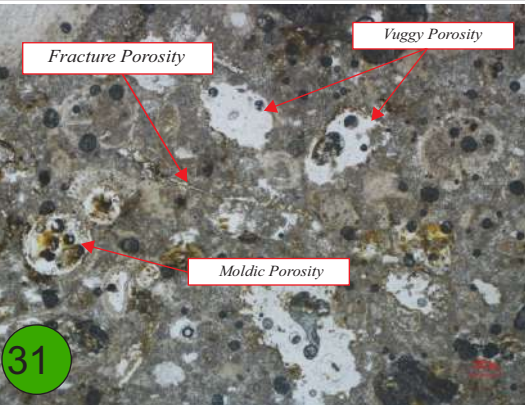
SUMBER PETA

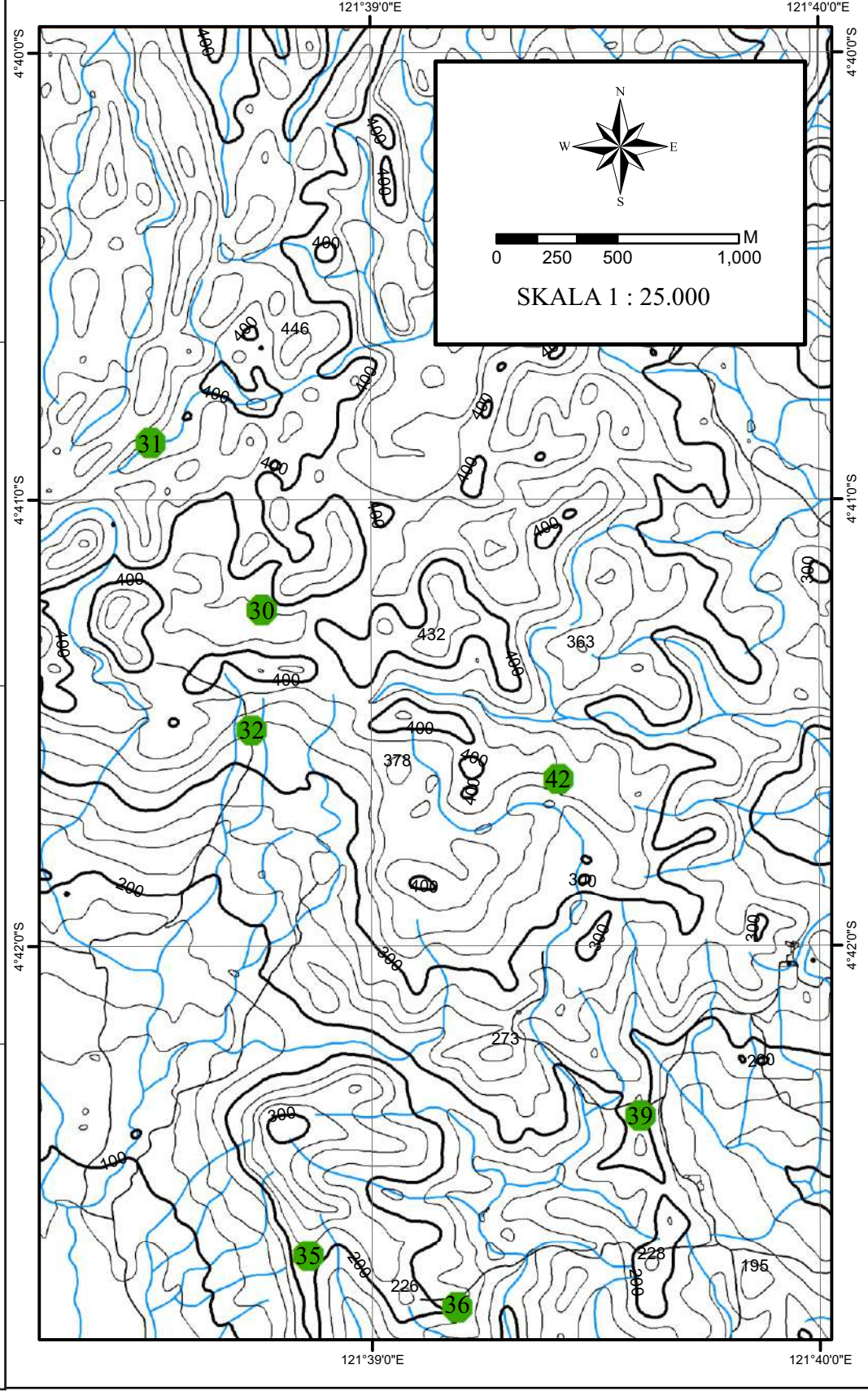
Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran Peta Rupa Bumi skala 1:50.000 Lembar Ewolangka Nomor 2211 - 13 yang diterbitkan BAKOSURTANAL Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor) dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)



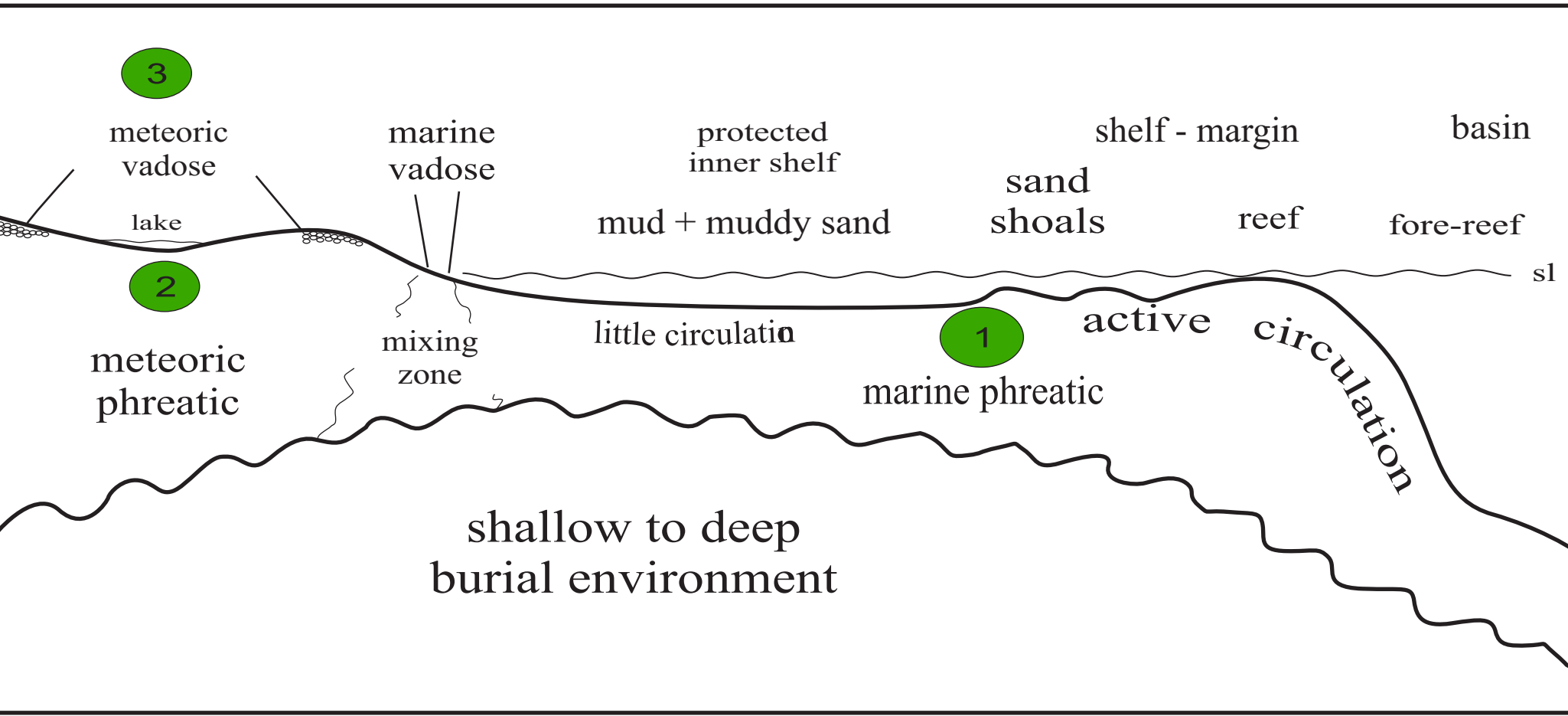
LINGKUNGAN DIAGENESIS BATUAN KARBONAT FORMASI EEMOIKO

DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

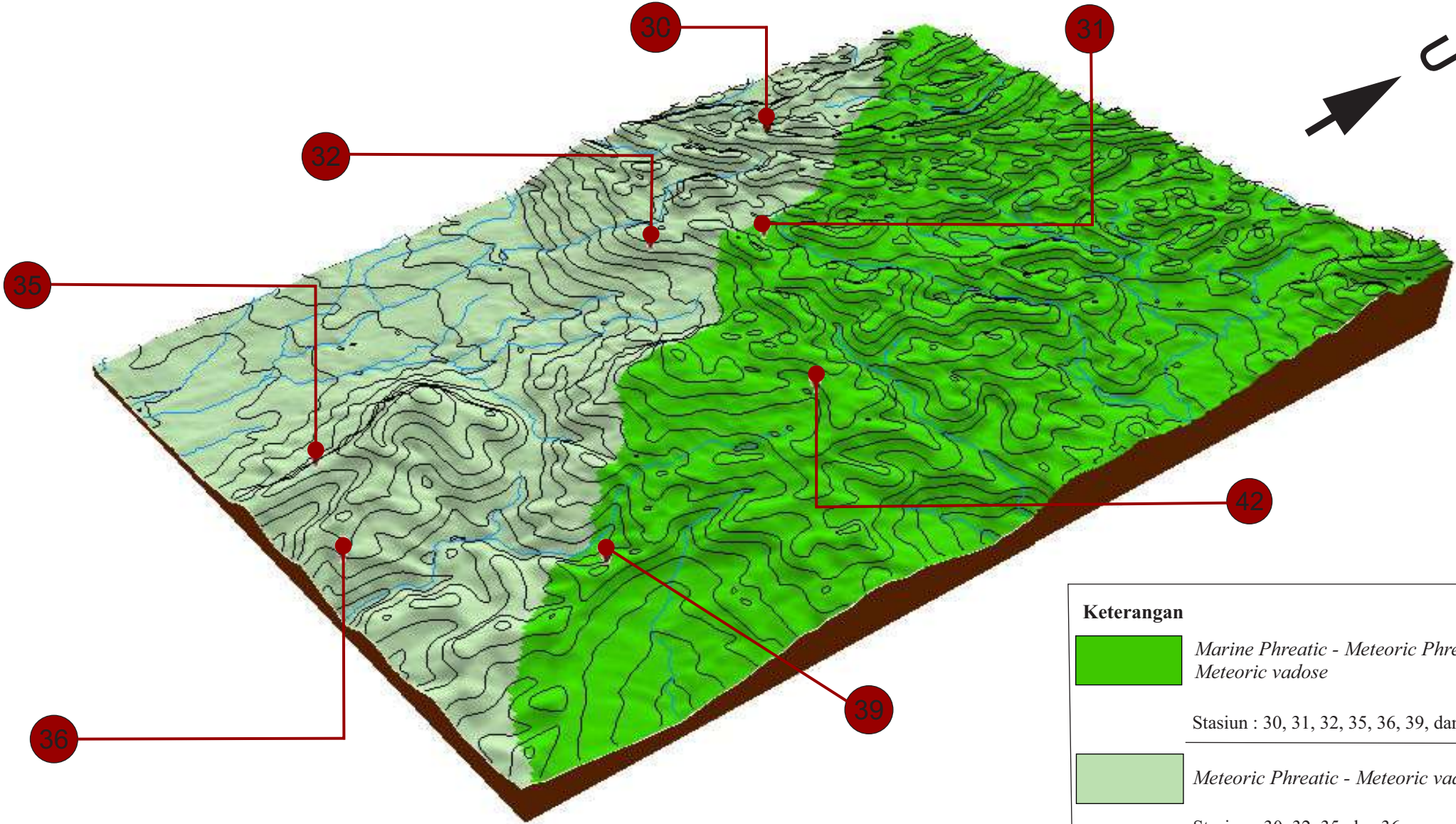
Lingkungan Diagenesis	Jenis Produk	No. Stasiun	Analisis Petrografi			
Marine Phreatic	Micritic Envelopes Equant Cement Rim Cement	31, 36, 39, dan 42				
Meteoric Phreatic	Aggrading Neomorphism Blocky Cement	30, 31, 32, 35, 36, 39, dan 42				
Meteoric Vadose	Vuggy Porosity Moldic Porosity Channel Porosity Fracture Porosity Interparticle Porosity	30, 31, 32, 35, 36, 39, dan 42				



Lingkungan Diagenesis



Sumber : Tucker and Wright, 1990.



- Keterangan**
-  Marine Phreatic - Meteoric Phreatic - Meteoric vadose
 - Stasiun : 30, 31, 32, 35, 36, 39, dan 42
 -  Meteoric Phreatic - Meteoric vadose
 - Stasiun : 30, 32, 35, dan 36